

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan angkutan laut yang sangat pesat dewasa ini telah menimbulkan berbagai variasi jenis kapal, baik untuk alur pelayaran jarak internasional, nasional, laut dalam, dangkal maupun sungai.

Pada awal milenium ke tiga ini dimana bangsa Indonesia akan menghadapi babak baru yaitu pasar bebas yang dalam bidang teknologi dititik beratkan pada kualitas tenaga kerja yang siap pakai yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain, yang notabene lebih berkualitas. Oleh karena itu pada sivitas akademika dituntut untuk mencetak mahasiswanya menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap diterjunkan ke dunia kerja. Untuk mancapai tujuan tersebut adalah dengan mengadakan kerja praktek.

Dengan adanya kerja praktek ini juga bisa digunakan untuk mewujudkan harapan pemerintah dan juga tuntutan zaman untuk segera mengadakan kerja sama antara lingkungan pendidikan dengan dunia kerja. Sistem kerja sama antara keduanya sudah sering diadakan di negara-negara maju guna mencetak tenaga kerja dari lingkungan pendidikan supaya sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut tidak terpungkiri bahwasanya sistem pengoperasian dan perawatan mesin khususnya mesin kemudi memegang peranan penting dalam menunjang manuver dan pergerakan arah kapal.

Peranan mesin kemudi yaitu sebagai pengatur arah kapal dengan menggunakan tekanan arus dari baling baling untuk diteruskan ke daun kemudi sehingga menggerakkan buritan kapal untuk memperoleh derajat haluan yang diinginkan. Sistem kemudi memegang peranan vital untuk

sebuah kapal, oleh karena itu penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul “**SISTEM DAN PERAWATAN MESIN KEMUDI DI KM.NARITA**”, yang diperoleh selama menjalani praktek berlayar di KM. NARITA pada perusahaan PT. GLOBAL EXPRES LINES DI SURABAYA.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam kurikulum Jurusan Teknik Program yang mengharuskan setiap mahasiswa / taruna untuk menempuh praktek laut (Prala), alasan tersebut antara lain bahwa mahasiswa / taruna dapat mengetahui macam-macam komponen pada kapal terutama mesin kemudi serta dapat mengetahui berbagai macam peralatan yang digunakan untuk menunjang proses perawatan dan perbaikan serta dapat melihat dan memahami cara kerja dari berbagai macam peralatan sederhana hingga peralatan yang moderen yang mana kesemuanya itu hanya ada disini yang mana tadinya kami hanya mengetahui lewat buku saja dengan kerja praktek kami bisa melihat secara langsung yang mana kesemuanya dapat menunjang proses belajar saya pada jurusan Teknik.

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Praktik Laut (Prala) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah, dari sini taruna bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan / kapal tempat taruna melakukan Praktek Laut.

Adapun tujuan dari praktek laut:

1. Menerapkan antara teori yang didapat di KM. NARITA dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Mengetahui aplikasi, cara kerja, dan cara perawatannya dari mesin kemudi yang ada pada kapal tempat taruna prala.

3. Mendapatkan data-data yang lengkap tentang mesin kemudi.
4. Bisa melihat kondisi lapangan kerja yang nantinya akan digeluti.
5. Bisa melihat hubungan antara staf perusahaan dengan para pekerja lapangan.
6. Mengetahui suatu permasalahan yang ada pada mesin kemudi dan bagaimana cara menyelesaikannya.